

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif non eksperimental sederhana dengan pendekatan *cross sectional*. Notoatmodjo, (2014) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan atau fenomena yang terjadi didalam suatu populasi atau masyarakat. Metode pengambilan data berdasarkan waktu menggunakan *cross sectional*, dimana peneliti melakukan pendekatan, metode observasi dan pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan (Nursalam, 2013). Tujuan penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang gambaran perilaku merokok pada remaja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan sejak Oktober 2017, sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya dan ciri-cirinya akan diduga (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa laki-laki kelas IX yang merokok di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul yang berjumlah 44 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan hasil pemilihan studi dari populasi untuk memperoleh karakteristik populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu dilakukan dengan teknik *total sampling* karena subjek pada penelitian ini berjumlah 44 siswa laki-laki yang merokok. Penentuan besarnya sampel peneliti mengambil teori dari Arikunto (2010) yang mengatakan apabila jumlah populasi ≤ 100 responden, maka semua dijadikan sampel dan apabila populasi ≥ 100 responden maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi tersebut.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek yang lainnya (Hidayat, 2014). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini hanya menggambarkan perilaku merokok pada siswa remaja laki-laki di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul.

E. Definisi Operasional

Menurut (Sofyan, 2012) definisi operasional adalah unsur penelitian yang menentukan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
1.	Usia pertama kali merokok (tahun)	Usia dalam penelitian ini adalah berdasarkan usia pertama kali menghisap rokok	Kusioner	Ordinal	1. 5-9 tahun 2. 10-14 tahun 3. 15-19 tahun (Riskesdas, 2013).
2.	Jumlah rokok	Jumlah batang rokok yang dihisap responden setiap harinya	Kuesioner	Ordinal	1. ≤ 10 batang/hari perokok ringan 2. 11-20 batang/hari perokok sedang 3. ≥ 20 batang/hari perokok berat (Bustan, 2007).

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
3.	Jenis rokok	Jenis rokok yang dikonsumsi responden setiap hari	Kuesioner	Nominal	1. Rokok filter 2. Rokok non filter 3. Rokok electric 4. Cerutu (Jaya, 2009).
4.	Waktu merokok	Waktu merokok adalah waktu yang dipengaruhi oleh keadaan individu. maksud dalam penelitian ini adalah berdasarkan waktu kapan sajakah responden merokok.	Kuesioner	Nominal	1. Tidak ada waktu-waktu yang khusus 2. Setiap kali dikasih rokok sama teman 3. Setelah sarapan 4. Dalam perjalanan pulang sekolah 5. Setelah bangun tidur Presty dalam (Nasution, 2007).
5.	Faktor yang memicu responden merokok	Faktor yang memicu merokok adalah kondisi yang membuat individu ingin sekali untuk mengkonsumsi rokok.	Kuesioner	Nominal	1. Saat merasa bosan 2. Saat merasa stres/kesal/mara 3. Saat santai/iseng 4. Saat melihat orang merokok Mu'tadin dalam (Aula, 2010).
6.	Tempat merokok	Tempat merokok adalah lokasi dimana biasanya responden merokok.	Kuesioner	Nominal	1. Tempat umum 2. Tempat pribadi 3. Tempat peribadi dan umum Mu'tadin dalam (Aula, 2010).
7.	Keluarga berstatus perokok	Keluarga responden yang berstatus perokok atau yang menghisap tembakau setiap hari.	Kuesioner	Nominal	1. Iya 2. Tidak (Aula, 2010).
8.	Pertama kali mendapatn rokok	Responden pertama kali mendapatkan rokok.	Kuesioner	Nominal	1. Teman 2. Beli sendiri 3. Mengambil milik orangtua (Komalasari, 2007).
9.	Keinginan berhenti merokok	Responden yang mempunyai keinginan atau niat untuk berhenti merokok.	Kuesioner	Nominal	1. Iya 2. Tidak (Satiti, 2009)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel (Dharma, 2011).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian (Elita, 2014). Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (*Closed Ended*) menggunakan *multiple choice and Dichotomous Choich* (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pernyataan

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
1.	Usia pertama kali merokok	1, 2	2
2.	Jumlah batang rokok yang dihisap/hari	3	1
3.	Jeni-jenis rokok yang dihisap	4	1
4.	Waktu-waktu merokok	5	1
5.	Faktor yang memicu merokok	6, 7	2
6.	Tempat merokok	8	1
7.	Keluarga yang berstatus perokok	9	1
8.	Pertama kali mendapatkan rokok	10, 11, 12, 13,	4
9.	Keinginan berhenti merokok	14, 15, 16, 17, 18	5

2. Metode pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan melakukan pengumpulan sendiri, mengobservasi dan menggunakan kuesioner terhadap subjek (Ariani, 2014). Metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh asisten peneliti yang satu angkatan dan jurusan S1 keperawatan. Peneliti sebelumnya menjelaskan bagaimana cara melakukan pengisian kuesioner, selanjutnya memberikan *informed consent* dan membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner diisi langsung pada saat itu juga dan tidak diperkenankan untuk dibawa pulang agar diperoleh data yang lebih valid.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Notoatmodjo (2014) mengatakan bahwa suatu penelitian dalam pengumpulan fakta/kenyataan hidup diperlukan suatu alat dan cara pengumpulan data yang benar sehingga data yang dikumpulkan data valid dan reliabel.

1. Validitas

Arikunto (2013) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dalam penelitian. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana yang valid atau sah. Instrumen penelitian perilaku merokok dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, penelitian Elita, (2014). Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Content Validity Indeks* (CVI).

Setelah dilakukan uji validitas dinyatakan beberapa pertanyaan dari kuesioner valid dan kuesioner yang tidak valid dilakukan perbaikan struktur kalimatnya sehingga dapat digunakan. Hasil dari uji validitas dengan menggunakan *Content Validity Indeks* (CVI) dengan keterangan 1=not relevant, 2=some what relevant, 3=quite relevant, 4=*highly relevant*.

$$n = \frac{\text{skor yang diberi}}{\text{skor tertinggi}}$$

Jika hasil uji validitas lebih dari 0,78 maka kuesioner dikatakan valid (Polit and Beck, 2008). Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan angka sebesar 0,82 maka kuesioner valid untuk digunakan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran data dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2014). Menurut Hastono (2007), reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Koefisien reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pada kuesioner perilaku merokok tidak dilakukan uji reliabilitas karena

sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, penelitian Elita (2014), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total

Nilai kriteria dari α dikatakan reliabel jika $\geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan hasil reliabel, Instrumen perilaku merokok didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,727. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen perilaku merokok dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) data penelitian kuantitatif diolah dengan menggunakan komputer, ada 4 tahap meliputi:

a. *Editting*

Editting merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi dari kuesioner yang terdiri dari kelengkapan, tulisan sudah jelas terbaca, jawaban relevan dan konsisten dengan pertanyaan. Proses ini dilakukan hanya saat pengambilan data, sehingga apabila terjadi kesalahan pada lembar kuesioner maka dapat dengan mudah dilakukan perbaikan.

b. *Coding* (pengkodean)

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data adalah dengan pemberian kode atau *Coding* dimana hal ini merupakan mengubah bentuk data angka atau bilangan. Sebelum dilakukan pengolahan data menggunakan *software* komputer peneliti harus mengubah bentuk dari hasil kuesioner yang berupa

huruf/kalimat dalam bentuk angka atau bilangan dengan pengkodean sebagai berikut:

Umur pertama kali merokok :

- 1) Kode 1 :5-9 tahun
- 2) Kode 2 :10-14 tahun
- 3) Kode 3 :15-19 tahun

Perilaku merokok :

- 1) Kode 1 :perokok ringan
- 2) Kode 2 :perokok sedang
- 3) Kode 3 perokok berat

Jenis-jenis rokok :

- 1) Kode 1 :rokok filter
- 2) Kode 2 :rokok non filter
- 3) Kode 3 :rokok electric
- 4) Kode 4 :cerutu

Waktu merokok :

- 1) Kode 1 :tidak ada waktu yang khusus
- 2) Kode 2 :setiap kali dikasih rokok sama teman
- 3) Kode 3 :setelah sarapan
- 4) Kode 4 :dalam perjalanan ke sekolah
- 5) Kode 5 :setelah bangun tidur

Kondisi yang memicu responden merokok :

- 1) Kode 1 :saat merasa bosan
- 2) Kode 2 :saat merasa stres/kesal/marah
- 3) Kode 3 :saat merasa santai
- 4) Kode 4 :saat melihat orang merokok

Tempat merokok :

- 1) Kode 1 :tempat umum
- 2) Kode 2 :tempat pribadi
- 3) Kode 3 :tempat umum dan pribadi

Status keluarga perokok :

1) Kode 1 :iya

2) Kode 2 :tidak

Pertama kali mendapatkan rokok

1) Kode 1 :teman

2) Kode 2 :beli sendiri

3) Kode 3 :mengambil milik orangtua

Keinginan berhenti merokok

1) Kode 1 :iya

2) Kode 2 :tidak

c. *Processing*

Setelah data tersebut diubah dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan ke dalam program komputer atau *software* komputer, dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah SPSS. Setelah itu, peneliti akan melakukan penghitungan skor/hasil dari kuesioner dengan *software* komputer untuk menentukan hasilnya.

d. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap sumber data kemudian dimasukan ke dalam program komputer, dan dicek kembali untuk memastikan apakah semua data telah dimasukkan dengan benar dan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data dilakukan koreksi atau pembatalan. Peneliti akan memastikan telah dimasukan dengan benar sesuai dengan kode yang diberikan sebelum dilakukan penghitungan untuk menghindari kesalahan.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa univariat. Notoatmodjo (2014) mengatakan bahwa analisa univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing dari variabel penelitian dengan menyajikan distribusi, frekuensi dan presentase setiap variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menghitung frekuensi dan distribusi dengan cara menghitung presentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

Analisis data univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah usia pertama kali merokok, jumlah batang rokok yang dihisap setiap hari, jenis rokok yang dihisap, waktu-waktu merokok, kondisi yang memicu ingin merokok, tempat merokok, keluarga yang berstatus perokok, pertama kali mendapatkan rokok dan keinginan untuk berhenti merokok. Jenis atau sifat dalam penelitian ini adalah kategorik. Analisa data ini digunakan untuk memperoleh distribusi, frekuensi dan presentase dari tiap variabel, sehingga diperoleh gambaran umum data yang disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini melakukan pengambilan data setelah mendapatkan izin dari komite etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor: Skep/334/STIKES/2018. Penelitian ini bersifat sukarela, responden berhak untuk memutuskan berpartisipasi atau tidak bertispasi dalam penelitian tanpa ada paksaan dari pihak luar maupun dalam. Peneliti memberikan informasi kepada responden berupa *informed consent* untuk menjelaskan alasan dan tujuan dilakukan penelitian. Peneliti tidak melakukan tindakan yang berbahaya dan tidak menempatkan responden pada situasi yang merugikan ataupun berisiko merugikan responden. Selain itu, peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dimana berupa data-data yang telah didapatkan dari responden hanya digunakan untuk kepentingan pengolahan data penelitian.

1. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak sebyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform concent*).

2. *Respect for privacy and confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas informan.

3. *Respectfor justice and inclusiveness* (Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan keadilan harus selalu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan yaitu dengan cara memberikan penjelasan prosedur penelitian kepada responden. Prinsip keadilan yaitu peneliti menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama dan etnis.

4. *Balancing harms and benefits* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti harus meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi subjek (*non maleficience*). Pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berisi semua tentang hal-hal yang dilakukan oleh peneliti, pada setiap tahap meliputi penyusunan proposal dan mengurus surat perizinan penelitian meliputi:

1. Persiapan Penelitian

Tahap-tahap yang harus dipersiapkan dalam mengajukan proposal adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul pada bulan Januari 2018
- b. Melakukan studi pendahuluan di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul pada bulan Januari 2018
- c. Menyusun proposal penelitian mulai bulan November 2017
- d. Mempresentasikan proposal penelitian
- e. Revisi proposal penelitian
- f. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang ditunjukkan kepada Kantor Penanaman Modal Kesehatan, Kantor BAPEDA, Kantor Kesatuan Bangsa dan SMP N 1 Patuk Gunung Kidul

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mendatangi sekolah SMP N 1 Patuk Gunung Kidul dan melaporkan kepada kepala sekolah, guru Waka Humas, guru BK (bimbingan konsling)
- b. Penelitian ini dibantu oleh 3 asisten yang sedang menjalani pendidikan sama-sama mahasiswa S1 keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum melakukan penelitian, asisten peneliti sudah diberitahu terlebih dahulu maksud dan tujuan dilakukan penelitian supaya persepsi asisten dan peneliti sama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan asisten peneliti
- c. Peneliti meminta izin masuk kelas untuk memberikan arahan kepada responden kelas IX
- d. Setelah itu, peneliti mengumpulkan seluruh siswa laki-laki ke dalam aula
- e. Setelah siswa terkumpul, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penanda tangan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

- f. Peneliti membagikan kuesioner ke seluruh siswa laki-laki kelas IX untuk dijawab isi kuesioner selama 15 menit
- g. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang maka responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang
- h. Setelah data didapatkan kemudian dikumpulkan dan dianalisa

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dan menganalisis data menggunakan program komputer dengan tahap yang telah ditentukan. Kemudian hasil penelitian dikonsultasikan ke dosen pembimbing.

Langkah-langkah penyusunan laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data-data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan data
- b. Data-data yang sudah ada di uji statistik dengan sistem komputerisasi
- c. Menyusun laporan hasil penelitian meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, BAB V berisi kesimpulan dan saran
- d. Konsul BAB IV dan BAB V
- e. Perbaiki BAB IV dan BAB V
- f. Seminar hasil penelitian
- g. Perbaiki skripsi